

UNIT PELAKSANA TEKNIS HUMAS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

KLIPING

Klasifikasi : Universitas Diponegoro
Tema : 2011, RS Pendidikan Undip Di Target Beroperasi
Surat Kabar / Majalah : Suara Merdeka

Hari **Selasa** , Tanggal **3**, Bulan **Juni** , Tahun **2010**, Halaman **12** Kolom --

Ringkasan :

Undip hospitals are now under construction is expected to be operational in 2011. The hospital was designated for development in this general budget fund sendirimengalokasikan About a Rp.450M Undip Rp.90M About a rest on the cover of foreign agencies such as IDB International Development Bank

Catatan :

2011, RS Pendidikan Undip Ditarget Beroperasi

SEMARANG- Universitas Diponegoro (Undip) Semarang terus mengebut pembangunan sejumlah infrastruktur kampus seperti gedung baru, tower telekomunikasi, SPBU, dan rumah sakit pendidikan, menyusul pentingnya sarana dan prasarana tersebut untuk menunjang upaya kampus menjadi universitas riset yang mandiri.

Rektor Undip Prof Dr dokter Susilo Wibowo MS MED SP And mengatakan, semua fasilitas baru yang berlokasi di Kampus Undip Tembalang ini terus disempurnakan. Rumah sakit misalnya, kini masih dalam proses pembangunan dengan progress sekitar 80%, sementara peralatan medisnya masih menunggu proses lelang. Untuk itu, diharapkan pada 2011, rumah sakit pendidikan yang terbuka untuk umum ini bisa beroperasi.

Sedikitnya butuh Rp 450 miliar untuk investasi fasilitas rumah sakit dan Undip mengalokasikan sekitar Rp 90 miliar, sisanya di-cover dari lembaga asing seperti Islamic Development Bank (IDB).

"Kami akan menerapkan standar internasional mulai dari dokter termasuk perawatnya dan melengkapi fasilitas medis yang dibutuhkan. Sebaliknya,

dokter lulusan Undip akan dikirim ke negara lain sekaligus sebagai bentuk pertukaran ilmu supaya rumah sakit bisa lebih maju. Undip akan menunggu untuk lelang alat medis, karena dana yang dibutuhkan sangat besar, sekitar Rp 140 miliar untuk peralatan canggih seperti di rumah sakit Dr Kariadi," terang Prof Susilo dalam Hospital Media Visit, kemarin.

Pada Agustus nanti, Undip akan membuka pusat penanganan autisme atau *autism center* yang pertama kali di Indonesia. Penanganan komprehensif akan dilakukan mengingat jumlah penderita autisme terutama anak-anak semakin besar.

Selain rumah sakit, sebuah tower telekomunikasi setinggi 150 meter juga sudah berdiri di Kompleks Widya Puraya Undip Tembalang. Prof Susilo menegaskan, Undip ingin memiliki *internet service provider* (ISP) sekaligus membuat stasiun televisi kampus dan mengembangkan Radio Pro-Alma menjadi lebih besar dan bisa mendatangkan pemasukan bagi kampus itu. Hal ini berlaku pula pada SPBU yang kini sudah berdiri di pinggir jalan raya menuju areal kampus. (J14,K3-37)